PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KAMPUNG BARAGAJED DAN KAMPUNG PASIR SALAM

Fadli Kurnia¹, Meivi Melinianti ², Wulan Hanifah³, Keisya Noviansyah Nur⁴.

Fakultas Teknik, Universitas Pancasila

email: fadli.kurnia@univpancasila.ac.id

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk mengasah segala potensi dan fasilitas yang ada mahasiswa harus menjadi tonggak pengabdian masyarakat. Dengan intelegasi, kreatifitas, dan kepemimpinan yang tinggi apalagi dengan didukung fasilitas dan wadah yang mampu dari kampus, mahasiswa memiliki peran penting dalam pengabdian masyarakat. Pada pengabdian masyarakat kali ini, memfokuskan pada sebuah desa yang terletak di Kabupaten Bogor yaitu, Desa Leuwisadeng. Desa Leuwisadeng memiliki banyak permasalahan yang perlu ditangani salah satunya seperti mengenai jalan penghubung antar kampung. Jalan penghubung kampung baragajed dan pasir salam merupakan jalan penghubung yang dilewati para warga dari baragajed ke pasir salam untuk melakukan aktivitas. Dengan dilakukan dalam program ini adalah untuk memperbaiki jalan penghubung kampung yang sering dilewati oleh warga agar tidak terjadi kecelakaan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh meliputi tahapan persiapan dan tahapan pra pelaksanaan melalui observasi penyiapan materi.

Kata kunci: Desa Leuwisadeng, Kampung Baragajed, Kampung Pasir Salam

ABSTRACT

This program aims to hone all the potential and existing facilities for students to be not community service. With high intelligence, creativity, and leadership, especially supported by capable facilities and forums from the campus, students have an important role in community service. In this community service, it is focused on a village located in Bogor Regency, namely Leuwisadeng Village. Leuwisadeng Village has many problems that need to be addressed, one of which is regarding the connecting road between villages. The road connecting the villages of Baragajed and Pasir Salam is a connecting road that residents pass from Baragajed to Pasir Salam to carry out activities. What is done in this program is to repair the village connecting road that is often passed by residents so that accidents do not occur. The steps achieved include the preparation stage and the pre-implementation stage through observation of material preparation.

Keywords: Leuwisadeng Village, Village of Baragajed, Village of Pasir Salam

PENDAHULUAN

Desa Leuwisadeng yang terletak di Kabupaten Bogor merupakan sebuah desa terpencil. Desa yang terdiri dari 8 kampung yaitu kampung pasir awi, sindang wangi, pasir karok, legok muncang, kampung baru, baragajed, pasir salam. Desa leuwisadeng memiliki banyak permasalahan yang perlu ditangani salah satunya seperti mengenai jalan penghubung antar kampung. Jalan penghubung kampung baragajed dan pasir salam merupakan jalan penghubung yang dilewati para warga dari baragajed ke pasir salam untuk melakukan aktivitas. Permasalahan yang dialami oleh jalan penghubung tersebut yaitu pada saat malam hari kondisi jalan yang tidak bisa dilewati karena tidak

adanya penerangan, jalan nya yang rusak yang dapat menyebabkan untuk warga sekitar yang melewati jalan penghubung tersebut mengalami kecelakan, dan saat musim hujan jalanan tersebut menjadi licin. Infrastruktur jalan yang akan di bangun yaitu sepanjang 540 m karena selain jalan tersebut semua nya sudah di tanggung oleh pemerintah. Pembuatan Infrastruktur Jalan penghubung antar kampung berguna untuk membantu masyarakat yang ada di Desa Leuwisadeng terkhususnya untuk Kampung Baragajed dan Kampung Pasir salam dalam melakukan aktivitas sehari hari.

Dengan ada nya permasalahan diatas mahasiswa universitas pancasila memberikan solusi untuk membangun infrastruktur jalan penghubung kampung Baragajed dan Kampung Pasir Salam, Desa Leuwisadeng, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

PRAPELAKSANAAN KEGIATAN

Pembuatan infastruktur jalan disepanjang jalan lingkungan sangat membantu Warga Desa Leuwisadeng khususnya pada Kampung Baragajed dan Kampung Pasir Salam untuk aktivitas sehari-hari. Dalam pra pelaksana ini Mahasiswa tidak bisa melaksaakan kegiatan pengabdian pada masyarat dikarenakan seluruh dunia sedang menghadapi wabah Covid-19. Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terhambat. Mahasiswa melakukan survei ke Kampung Baragajed dan Kampung Pasir Salam untuk mengukur sudut kemiringan jalan tersebut.



Gambar 1. Rancangan Pembangunan Infrastruktur Jalan

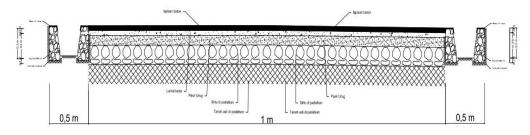
Pada Gambar 1. Selesai mengukur sudut kemiringan jalan di Kampung Baragajed dan Kampung Pasir Salam beberapa Mahasiswa yang mengikuti survei ke Desa Leuwisadeng melakukan pengukuran panjang jalan untuk memastikan berapa panjang jalan sebenarnya.



Gambar 2. Mengukur Panjang Jalan

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

Infrastruktur yang akan dibangun yaitu Jalan Lingkungan, mempunyai lebar 1 meter dengan panjang 540 meter. Jalan tersebut akan menghubungkan antar Kampung Pasir Salam dan Kampung Baragajed yang berada di Desa Leuwisadeng. Untuk pembangunan infrastruktur Jalan dimulai dari kampung Baragajed sampai kampung Pasir Salam.





Gambar 3. Rancangan Pembangunan Infrastruktur Jalan

Pada Gambar 3. menjelaskan rancangan pembangunan infrastruktur jalan lingkungan,yang memiliki detail pondasi paling bawah ada tanah urug/ tanah yang sudah dipadatkan terlebih dahulu, setelah permukaan tanah rata setelah itu ditambahkan batu kali, wiremess dan setelah ini lapisan beton itu sendiri. Lebar dari lapisan betonnya sekitar 7 cm, dan untuk panjangnya sekitar 540 m.

A. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu, yang terhitung dari tanggal 20 Juli - 5 Agustus 2020 dan bertempat di Kampung Baragajed dan Kampung Pasir Salam, Desa Leuwisadeng, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dalam pengerjaan infrastruktur jalan tersebut memiliki sistem membangun jalan sepanjang kurang lebih 40 m/hari.

Jenis Kegiatan	Hari													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pemadatan Tanah														
Pengukuran dimensi jalan														
Pembuatan lapisan pondasi														
struktur beton dengan														
menggunakan batu kali dan														
pemasangan wiremess														
Pemasangan bekisting														
Pengecoran jalan														

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Jalan

Pengrataan permukaan jalan

B. DETAIL JADWAL KEGIATAN

Dalam melakukan perencanaan kegiatan, dibutuhkan detail jadwal kegiatan. Berikut merupakan detail jadwal kegiatan pembangunan pembangunan jalan:

1. Pemadatan Tanah

Melakukan pemadatan tanah dengan cara meratakan tanah/ pembersihan lokasi agar tanah benar-benar kuat dan stabil terhadap beban struktul.

2. Pengukuran dimensi jalan

Mengukur jarak menggunakan meteran untuk jalan yang sudah direncanakan.

3. Pembuatan lapisan pondasi dan pemasangan *wiremess*

Pemasangan lapisan pondasi dengan batu kali dan pemasangan wiremesh yang sudah sesuai dengan ukuran yang telah dirancang.

4. Pemasangan bekisting

Bekisting adalah konstruksi bersifat sementara yang merupakan cetakan untuk menentukan bentuk dari konstruksi beton pada saat beton masih segar. Pemasangan bekisting untuk jalan lingkungan kampung Sindang Wangi.

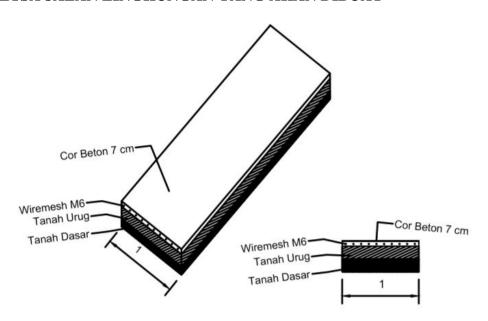
5. Pengecoran jalan

Pengecoran jalan dengan bahan yang sudah diolah dengan semen, pasir dan split dengan perbandingan 1 ember semen, 2 ember pasir dan 3 ember split.

6. Pengrataan permukaan jalan

Meratakan jalan dengan adukan atau pengecoran yang sudah dibuat pada point 5.

C. SKETSA JALAN LINGKUNGAN YANG AKAN DIBUAT



Gambar 4. Detail Jalan Lingkungan

SIMPULAN

Dengan telah berlangsungnya acara Pra Pelaksanaan Teknik Pancasila Bangun Desa Jilid IV tentu memiliki beberapa kesimpulan, yaitu :

- 1. Mampu mengimplementasikan nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2. Memimbulkan rasa kepedulian antara Masyarakat Kampung Baragajed dan Kampung Pasir Salam Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pancasila.
- 3. Menjadi penghubung antar Kampung Baragajed dan Kampung Pasir Salam.

DAFTAR PUSTAKA

Fadilla Oktaviana, Ida Nuraida (2021). Teknologi Informasi Desa, Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa.

Hesekiel T, Gusneli Y, Shanti Wahyuni Megasari. (2017). Perencanaan Struktur Jembatan Beton Bertulang Di Sungai Sail Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Jurnal Teknik, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017, pp 58-65.

https://id.wikipedia.org/wiki/Jalan